

BAB II

KRISIS FINANSIAL IRLANDIA DI BAWAH PEMERINTAHAN BRIAN COWEN

Sejak awal 2008 dibawah pemerintahan Brian Cowen dari partai Fianna Fail bukan hanya Irlandia yang mengalami krisis Finansial, Negara Eropa lainnya seperti Portugal, Spanyol, bahkan setelah itu Italia juga turut mengalaminya. Negara yang merupakan bagian dari Uni Eropa ini bukan hanya pada 2008 saja saat mengalami krisis finansial, namun dalam sejarahnya pernah beberapa kali tersangkut masalah ekonomi. Untuk melihat alasan mengapa Irlandia menolak bailout dari Troika di 2012, penulis merasa perlu membahas sejarah krisis finansial Irlandia di masa sebelumnya, melihat situasi saat itu, dampaknya pada kehidupan sosial dan solusi dari pemerintahnya dalam mengambil kebijakan.

A. Sebab-Sebab Irlandia Mengalami Krisis Finansial

Terdapat berbagai jenis gangguan ekonomi dan keuangan dalam beberapa waktu, yang muncul dari perkembangan pasar ekonomi maupun pasar ekonomi yang baru dalam periode seabad terakhir, yaitu adanya krisis mata uang, krisis keuangan, krisis hutang Negara, twin crisis (punya dua krisis, contohnya krisis mata uang dan krisis perbankan), triple crisis (contoh: krisis yang dialami mengandung tiga unsur krisis), kejatuhan bursa saham, dan kegagalan pengelolaan keuangan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang (Long Term Capital Management).¹

Bukan hanya di tahun 2008-2012 saja Irlandia mengalami kesulitan ekonomi, sesudah bergabung dengan Uni Eropa, untuk pertama kali pada tahun 1980 perekonomian Irlandia pernah mengalami masalah, dimana utang negaranya sangat tinggi yang diikuti oleh

¹ Maria Woods and Siobhan O'Connell., Ireland financial crisis: A Comparative Context., Quaterly Bulletin 04/ October 2012, page 99

tingginya tingkat pengangguran. Tahun berikutnya, Irlandia bisa memperbaiki perekonomiannya sehingga memenuhi syarat untuk menjadi anggota zona euro.²

Irlandia mengalami krisis ekonomi sebagai efek domino dari krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Eropa yang dimulai dari Negara Yunani. Kemudian merembet ke Irlandia, Portugal, Italia, dan Spanyol. Bergabungnya Irlandia dengan Uni Eropa menghadapkan Irlandia dengan sejumlah tantangan, salah satunya adalah perbedaan yang cukup signifikan ketika bergabung 1 Januari 1973, Irlandia merupakan Negara agraris sedangkan kebanyakan Negara di Uni Eropa merupakan Negara industri. Krisis ekonomi yang terjadi di Eropa sendiri sebenarnya adalah imbas dari krisis kredit macet di Amerika Serikat, karena hampir semua Negara yang menganut system pasar bebas saling terikat satu sama lain dan aliran dana bebas keluar masuk dari satu Negara ke Negara lain, dengan regulasi moneter yang beredar untuk setiap Negara.

Krisis keuangan global yang disebabkan oleh kredit macet properti dari Amerika Serikat, peminjaman yang tak terkendali untuk sektor properti yang tak terjamin pertumbuhannya dan dengan belanja besar, pemerintah terpuruk karena harus membantu perbankan yang terlilit utang. Krisis ekonomi yang terjadi di Yunani merupakan salah satu sumber krisis di Eropa, salah satu Negara yang terkena imbasnya adalah Irlandia.

Di Irlandia, sumber krisis terjadi karena imbal hasil surat hutang obligasi yang tidak bisa dibayarkan, secara konservatif, krisis ekonomi dan finansial yang terjadi di Irlandia ini dipengaruhi oleh banyak hal kejadian, kebijakan, dan keputusan dari Negara lain di Eropa. Bentuk Negara-negara didalam uni Eropa yang saling terikat, kebijakan-kebijakan yang telah disetujui bersama dalam aturan Bank Sentral Eropa, dan paket penyelamatan yang ditawarkan EU, IMF yang mana kita sebut Troika, telah memberikan efek yang sangat kuat yang terus

² Sean Dorgan, How Ireland Became the Celtic Tiger ?, (The Heritage Foundation, 2006)

berlanjut ke dalam setiap bagian Negara sebagai bagian dari penyembuhan krisis, yang mana berdampak pada usaha Negara-negara Uni Eropa untuk membangun bank bersama, padahal Irlandia tidak memiliki cukup pengalaman dan juga pengaruh yang besar didalamnya.

Sekitar tahun 2007-2008, bahwa klaim pada system perbankan Irlandia yang mencapai 400% dari GDP³ sangatlah mengejutkan, hal ini bukan hanya tidak pernah terjadi sebelumnya, namun sangat besar untuk system perbankan sebuah pulau kecil. Ini menunjukkan bahwa dengan bergabung sistem perbankan Irlandia dengan system bank Sentral Eropa adanya keterkaitan, karena secara tidak langsung Irlandia juga sudah menetapkan aturan yang sama dengan bank Sentral Eropa. Hal tersebut juga mencerminkan kemudahan mengakses dana diberikan persepsi bahwa resiko pertukaran yang akan dinyatakan telah terkait dengan membuat local-currency pinjaman kepada bank Irlandia tidak ada di keuangan serikat yang berarti bahwa bank telah gagal mengatur neraca, atau pokoknya adalah pada aturan yang ditetapkan untuk membuat persamaan mata uang itu sendiri, memiliki kelemahan sehingga terjadilah efek domino pada krisis ekonomi setelah krisis ekonomi di Yunani. Sejak 2008, Irlandia mengalami krisis keuangan yang cukup parah yang ditandai dengan system perbankan dan penyesuaian krisis ekonomi yang cukup signifikan.

Selain itu Irlandia juga mengalami krisis kredit property yang juga menyumbang pada ketidakseimbangan krisis domestic. Selain itu, penyesuaian ekonomi bertepatan dengan krisis keuangan global sehingga memperparah krisis yang ada yang dimulai sejak 2007. Skala pengeluaran Irlandia, dalam hal recapitalisation dan langkah-langkah (misalnya kebijakan lainnya, badan pengelola aset nasional, jumlah kewajiban pada jaminan pemerintah untuk mengatasi rasa parah masalah yang dihadapi masyarakat di perbankan, menciptakan

³ Barry Eichengreen., The Irish Crisis and the EU from a Distance., University of California, Berkeley. January 2015. Hlm.1

signifikan kontingen riil dan kewajiban fiskal dan mengubah risiko ke dalam berdaulat perbankan.

Dengan latar belakang berdaulat pasar utang ketegangan di Eropa, dari risiko di akhir musim panas 2010, yang dihasilkan di Irlandia menerapkan atas bantuan dari luar pada november 2010 mendatang. Program di bawah Uni Eropa dan IMF, alur waktu Irlandia terperosok dalam krisis adalah rentetan kejadian dari sasaran perbankan yang tidak stabil langkah-langkah mempromosikan, reformasi struktural yang konsolidasi fiskal dan perubahan struktur.

Meskipun krisis Irlandia belum terselesaikan, Laeven dan Valencia (2012) memperhitungkan berdasarkan data tahun 2011, ranking Irlandia sebagai salah satu krisis perbankan termahal dalam sebuah perekonomian sejak tahun 1970. Ini menyimpulkan didasarkan pada keluaran kumulatif kerugian, biaya fiskal bruto, dan peningkatan hutang pemerintah dari 147 sampel krisis perbankan sistemik untuk periode 147 sampai 2011.⁴ Dalam tulisan ini juga Maria Wood menyebutkan bahwa pasar propertilah yang memegang peranan penting terjadi krisis ekonomi di Irlandia.

Negara yang diberi kebebasan oleh Kerjaan Inggris pada tahun 1920 ini, bahkan pada September 2008 sempat menjanjikan garansi kepada masyarakatnya akan keamanan uang mereka dengan menjaminnnya lewat hutang bank Negara. Namun, langkah ini akhirnya tenggelam karena perekonomian yang sulit diselamatkan karena Irlandia tidak memiliki cukup uang untuk menutupi hutang-hutang tersebut.⁵

Berputar baliknya perekonomian Irlandia, baru saja diawal 2007 Irlandia dianggap sebagai kelas atas Eropa, selama periode sebagai kelas atas ternyata Irlandia tidak

⁴ Maria wood dan Siobhan OConnell,. Irelands Financial Crisis: A Comparative Context. Quaterly Bulletin 04/ October 12 hlm.98

⁵ Irlandia Profile-Timeline diakses pukul 9.22 WIB melalui <http://www.bbc.com/news/world-europe-17480250>

memperhitungkan perekonomiannya. Jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah dan pengangguran yang merajalela disertai dengan surplus anggaran. Di Negara ini menunjukkan bahwa melambatnya pertumbuhan ekonomi itu karena memiliki hutang yang sebesar 27% dari GDP kekayaan dana sebesar 5.000 euro.⁶

Namun kemudian terjadi krisis, yang melibatkan jatuhnya pasar properti, membludaknya pengangguran dan perbankan skala penuh membuktikan terlalu sulit bagi pemerintah Irlandia untuk mengelola dengan sendirinya. Pada tahun 2010, Irlandia setuju untuk penyesuaian program dengan Uni Eropa dan IMF. Hari ini, Irlandia telah siap untuk keluar program ini dan, sementara kondisi ekonomi tetap miskin dan pengangguran ditinggikan, negara ini lagi menjadi dikutip secara teratur sebagai contoh untuk negara lain di kesulitan ekonomi yang parah.

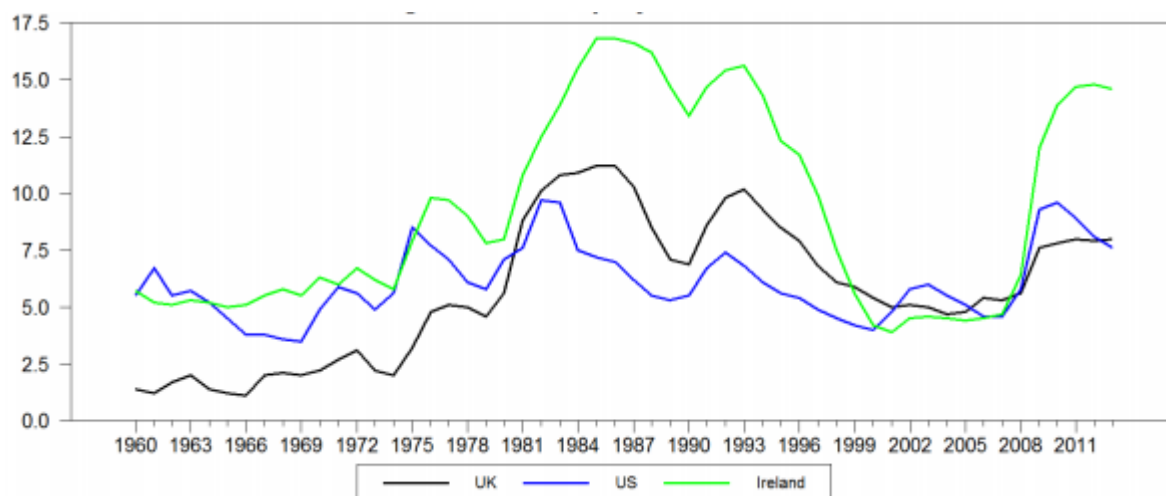
Negara ini sudah terkenal dengan nama “celtic tiger” yang dimaksudkan era berakhirnya usaha property dan krisis perbankan, yang dengan demikian banyak orang telah menafsirkan sebelumnya ledakan ini sebagai bagian besar atas dibangunnya perekonomian dengan sumber dana yang tidak stabil. Namun, dengan terjadinya krisis ini, kemajuan ekonomi Irlandia selama dua decade sebelum 2007 tidak akan terlihat. Pertengahan tahun 1980 an pendapatan GDP Irlandia terhadap hutangnya mencapai 110% pertahun dan bisa untuk membayar hutang 10% dari hutang bunga saja.

Padahal saat itu sudah diadakan kenaikan tarif pajak sebagai serangkaian upaya untuk menanggulangi defisit namun pertumbuhan ekonomi tetap stagnan. Namun, kemudian di tahun 1987-1989 Irlandia melakukan sebuah kebijakan yang berhasil meningkatkan perekonomian mereka dan berhasil melewati krisis ekonomi Negara ini. Negara ini melakukan penghematan sebisa mungkin, melakukan penahanan modal karena melihat krisis

⁶ Karl Whelan, Ireland's Economic Crisis The Good, the Bad, and the Ugly. University College Dublin. 18 Juni 2013. Page 2.

fiscal yang terus berlanjut. Dinamika hutang Irlandia semakin parah, di tahun 1989 dengan adanya dana moneter pertumbuhan ekonomi mulai berjalan. Gabungan dari rasio kelahiran yang meningkat tajam sejak 1980 ke tahun 2007 juga termasuk salah satu factor irlandia harus menghadapi krisis ekonomi. Hanya 30% dari populasi yang memiliki pekerjaan sehingga terjadi banyak pengangguran.

Gambar. 2.1. Grafik Pengangguran Irlandia⁷



Pada gambar terlihat bahwa ketika terjadi krisis perekonomian pasti selalu diikuti oleh naiknya tingkat pengangguran. Seperti tahun 1980 ada jumlah pengangguran meningkat hampir seperti yang ditunjukkan pada tahun 2008. Jumlah pekerja terus meningkat dari tahun 1980 sebanyak 1,1 juta dan menjadi 2,1 juta di tahun 2007. Ditambah lagi dengan peningkatan produktivitas , pertumbuhan ekonomi yang luar biasa dimana setiap tahun 6.3% per tahun.

Sayangnya pada tahun 2007, posisi Irlandia tidak sekuat seperti yang terlihat orang lain ataupun pemerintahnya. Meskipun memiliki produktivitas buruh yang tinggi, ledakan Irlandia ini melihat bahwa ada ketidakseimbangan pertumbuhan yang membahayakan. Inti dari ketidakseimbangan ini adalah ledakan pertumbuhan property. Pada pergantian

⁷ Ibid, hlm. 4

millenium, Irlandia masih memiliki saham perumahan atau property yang relative kecil. Sesungguhnya, Somerville (2007) memperkirakan bahwa Irlandia memiliki terkecil per kapita saham perumahan di Uni Eropa.

Pendapatan penduduk tumbuh dan berkembang pesat, adanya faktor fundamental kuat yang mendasari permintaan perumahan. Selain itu European Monetary Union, mengizinkan institusi keuangan Irlandia untuk memberikan akses untuk hipotek keuangan di historis harga rendah. Tingkat hipotek, yang telah tradisional berakhir sepuluh persen, jatuh ke di bawah lima persen. Sebagai hasilnya harga rumah di Irlandia menjadi berlipat ganda lebih tinggi ketimbang harga rumah di Amerika Serikat pada periode 1996- 2012.

Keikutsertaan bank dalam peningkatan pembangunan properti ditandai dengan pemberian pinjaman kepada pengembang properti serta pemberian kredit perumahan pada masyarakat kelas menengah kebawah yang meningkat. Dalam hal ini bank sangat liberal memberikan kredit. Meskipun beberapa pembangunan properti memiliki kerentanan resiko mengalami kerugian atau gagal bayar tetapi bank memberanikan diri untuk menempuh resiko tersebut. Bank memberikan model penyangga yang lebih besar untuk melindungi terhadap kecelakaan properti yang tidak diduga dengan cara pinjaman luar negeri.

Kelemahan sistem regulasi keuangan mengakibatkan penurunan suku bunga (interaset deducation) yang cukup besar untuk surat utang berbasis perumahan. Masuknya investasi dalam mengelola pasar kredit, bunga pinjaman untuk pembelian rumah makin terjangkau sehingga pihak-pihak yang tidak pantas memperoleh pinjaman akhirnya dengan relatif mudah mendapatkan pinjaman.

Sejumlah faktor dalam konteks mata uang tunggal berkontribusi pada krisis likuiditas mendahului kecelakaan ekonomi tahun 2008, terutama:

1. Uni Eropa serikat moneter dan pengendalian kebijakan moneter
2. Desain kesalahan dari Euro
3. risiko valuta asing dihilangkan
4. harmonisasi tingkat bunga⁸

B. Terjadinya krisis Irlandia

Krisis ekonomi Irlandia bisa dikatakan berlangsung selama kurang lebih lima tahun 2008 hingga 2012. Tahun 2008, perekonomian Irlandia sudah terpuruk krisis keuangan global yang disebabkan oleh kredit macet properti dari Amerika Serikat, peminjaman yang tak terkendali untuk sektor properti yang tak terjamin pertumbuhannya dan dengan belanja besar, pemerintah terpuruk karena harus membantu perbankan yang terlilit utang dan menjalar pada kerusakan fiskal lainnya. Dan mencapai puncaknya saat Negara yang di pimpin Cowen itu resmi bergabung sebagai Negara pertama Euro Area Member State . Para pengangguran meningkat tajam, bank bank gagal memberikan pinjaman.

Pemerintah Irlandia yang berfungsi untuk melindungi system bank Negara dan jaminan simpanan semua ini untuk mencegah jatuhnya Bank Irlandia. Gelembung pasar finansial ditandai dengan perkembangan yang sangat pesat pada sektor finansial sementara sektor riilnya cenderung stagnan. Dengan kata lain, terjadi ketidakseimbangan dalam perekonomian yang menyebabkan terjadinya korelasi yang tidak terjadi dalam jangka pendek melainkan dampak dari pola kebijakan yang relatif panjang.

Peningkatan utang hampir tidak semua negara melebihi pertumbuhan ekonomi (GNP) yang memperlihatkan tidak sesuainya posisi keuangan ditandai dengan besarnya

⁸ House of Ourieachts, "Report of The Joint Committee of Inquiry into The banking Crisis", Januari 2016 page 4

kewajiban dari pada aset yang dimiliki yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan, pada akhirnya menuntun pada proses koreksi berupa resesi ekonomi.

Seperti yang terjadi dalam krisis perbankan Irlandia. Ketika sektor perbankan yang tidak mampu lagi menanggung beban akibat buruknya neraca perusahaan, pemerintah yang harus segera mencari jalan keluarnya dengan jalan peningkatan utang pemerintah dengan mengeluarkan surat utang negara (SUN). Utang negara Irlandia telah melebihi ketentuan pakta stabilitas dan pertumbuhan Euro (Stability and growth patch) yaitu utang negara tidak boleh melebihi 60 % dari PDB, sedangkan utang negara Irlandia pada tahun 2009 berkisar 65 % dan tahun 2010 telah mencapai 80 %. Besarnya dana stimulus yang dikeluarkan pemerintah Irlandia pada tahun 2008 (US\$ 544 miliar).⁹

Tahun 2009, tingkat pengangguran mencapai level tertinggi. Demonstran turun ke jalan raya dan nilai tukar saham Irlandia jatuh ke titik terendah.¹⁰ Sekitar 100.000 penduduk turun ke jalan di kota Dublin. Trade Union mengatakan buruh bukanlah penyebab krisis ini terjadi, namun kami harus membayar mereka sedangkan tidak cukup uang untuk itu. memprotes kebijakan pemerintah untuk memberhentikan 350.000 PNS dalam rangka menekan pengeluaran uang Negara. Adanya laporan bahwa untuk pensiunkan 350.000 PNS akan menghabiskan sekitar 1.500 sampai dengan 2.800 euro pertahun. Pemerintah menyuntikkan milyaran euro ke bank agar mereka tidak jatuh bangkrut, untuk menyelamatkan mereka. National Asset Management Agency (NAMA) dibentuk dan mengambil peran dari banker property yang memiliki hutang dan catatan buruk.

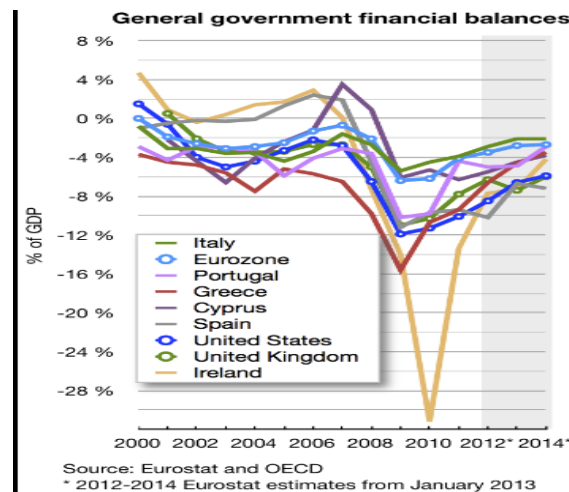
Tahun 2010, Krisis semakin dalam dan rumit, dan memerlukan semakin banyak dana untuk menyelamatkan bank dan pemerintah Irlandia secara resmi mengajukan permintaan

⁹ Besarnya Dana Talangan Negara-negara Terkena Krisis. Tempo, 9 Oktober 2008

¹⁰ Huge protest over Irish Economy, diakses tanggal 9 Februari 2017 pukul 19.30 WIB melalui <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/7903518.stm>

bantuan keuangan dari Uni Eropa, Negara anggota IMF. Paket bantuan senilai 85 milyar euro dinegosiasikan, tergantung pada kemungkinan anggaran Irlandia untuk dapat membayar, yang kemudian aturannya diawasi oleh Troika yang terdiri dari Uni Eropa, Bank Sentral Eropa, dan IMF secara teratur untuk memastikan kondisi keuangan memenuhi. Tahun 2011, Perdana Menteri Brian Cowen Mengundurkan diri dan pemerintah Irlandia mengadakan pemilihan pemimpin baru tepat 3 bulan setelah paket bantuan diterima. Dan peringkat hutang Irlandia menurun. Tahun 2012, pemimpin baru Irlandia Enda Kenny dari partai fine gael menyetujui European union Fiscal Treaty dengan 60% dari referendum.

Gambar.2.2. grafik keseimbangan finansial Negara Eropa¹¹



Dalam gambar diatas memperlihatkan bahwa jika dibandingkan dengan beberapa Negara di Uni Eropa Irlandia menjadi satu-satunya Negara yang mengalami keseimbangan finansial paling rendah. Padahal di tahun 2002, keseimbangan finansial Irlandia berada diatas Negara-negara Uni Eropa lainnya, namun sejak 2007 penurunan terjadi sangat drastis, barulah sejak 2012 Irlandia bisa bangkit memperbaiki finansial. Hal tersebut bisa dijadikan acuan bahwa Irlandia serius dalam usaha memperbaiki perekonomian Negara dengan berbagai kebijakan yang ada. Namun juga belum bisa dijadikan dasar bahwa naiknya keseimbangan finansial tersebut setelah adanya bailout yang diberikan Troika. Beberapa

¹¹ Eurostat and OECD, 2012-2014 Eurostat estimates from January 2013.

pendapat mengatakan bahwa terjadinya krisis perekonomian di Irlandia tidak sepenuhnya berasal dari kesalahan pemerintah Irlandia. Berikut beberapa factor lainnya:

1. Serikat moneter Uni Eropa dan pengendalian kebijakan moneter

Pergerakan bebas modal dan manfaat yang menyertainya memberikan pemikiran kritis untuk pengenalan euro. Status dikembangkan dan memperluas Uni Eropa didukung likuiditas yang tersedia. Investor Eropa mulai terlihat baik pada Irlandia, mengingat kinerja ekonomi yang mengesankan di banyak tahun 1990-an dan ke pertengahan 2000s. Sebuah ekspansi besar likuiditas di Irlandia adalah hasilnya.

2. Desain kesalahan dari Euro

Eurozone adalah penyatuan ekonomi dan moneter yang tidak memiliki serikat perbankan. Stabilitas dan Pertumbuhan Pakta terus hanya aspek-aspek tertentu dari kriteria konvergensi, mengingat bahwa orang lain akan berhasil ditangani oleh Sistem Eropa Bank Sentral (ESCB) dan Bank Sentral Eropa (ECB). Dengan tidak adanya nilai tukar dan tingkat bunga domestik, perilaku ekonomi Irlandia diizinkan untuk mengubah cara-cara yang tidak akan sebelumnya mungkin karena tekanan eksternal ditempatkan pada punt sebagai nilai tukar riil efektif memburuk.

Dengan tidak adanya serikat perbankan, di mana arus modal bebas difasilitasi oleh sistem mata uang baru, Irlandia diperlukan untuk memodifikasi pendekatan untuk pembentukan kebijakan di ruang fiskal dan moneter. Kesenjangan antara kriteria konvergensi dan masuk ke dalam zona euro pada 1 Januari 1999 yang cukup besar.

Syarat sebuah Negara dapat bergabung sebagai anggota Eurozone adalah dengan kriteria referensi sebagai berikut:

1. Inflasi tidak lebih dari 1,5 persen di atas rata-rata dari tiga negara dengan tingkat terendah.

2. suku bunga jangka panjang tidak lebih dari 2 persen di atas rata-rata dari tiga negara dengan tingkat terendah.

3. Kurs - dalam negeri normal Kurs Mekanisme untuk sebelumnya dua tahun.

4. defisit anggaran National kurang dari GDP 3%.

5. utang National kurang dari 60% dari PDB - atau menuju ke arah yang benar

Pendekatan Irlandia untuk kebijakan fiskal diwarnai oleh pengalaman tahun 1980-an dan konsolidasi fiskal yang terjadi sebagai bagian dari resesi berlarut-larut, dan pasar tenaga kerja Irlandia sudah mendekati pekerjaan penuh pada saat itu.

3. risiko valuta asing dihilangkan

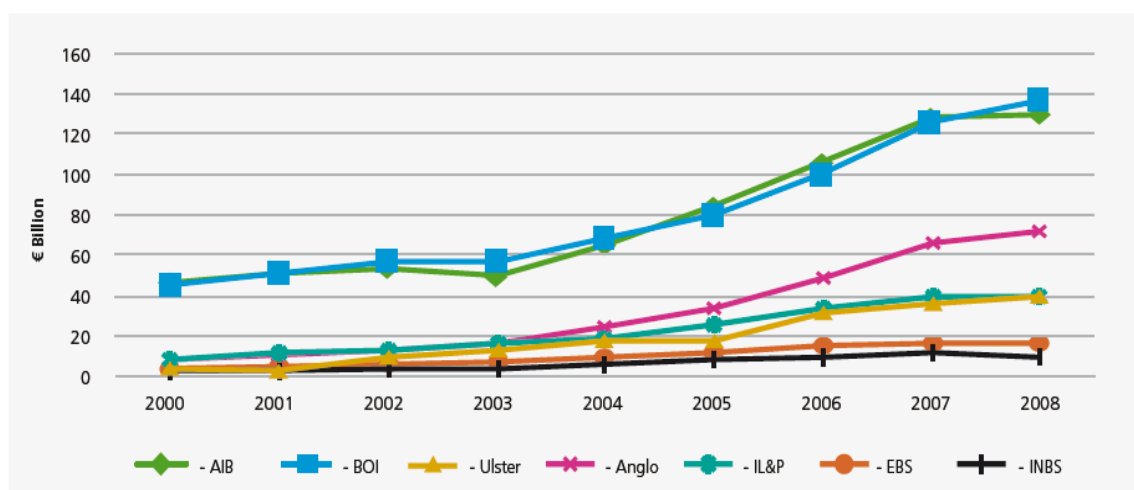
Pengenalan Euro dihilangkan risiko mata uang valuta asing di sebagian besar negara anggota Uni Eropa. Yang disediakan platform untuk akses ke likuiditas murah oleh lembaga keuangan dari besar basis simpanan nasabah di berbagai negara. Hal ini juga membantu menumbuhkan persepsi di luar Uni Eropa bahwa risiko Serikat euro Anggota dipatok dengan yang pemain terbaik, terutama Jerman dengan statusnya AAA. Dengan demikian, untuk beberapa jenis investor, obligasi Irlandia 10 tahun membayar bunga 2% lebih menarik daripada obligasi Jerman 10 tahun membayar bunga tahunan sebesar 1%. Dalam skenario seperti itu, keuntungan jangka pendek dan risiko akan mengalahkan keuntungan jangka panjang dan risiko, meskipun skala, struktur, pasar dan risiko ekonomi Irlandia dan Jerman yang sangat berbeda.

Seperti yang tercantum dalam Laporan Nyberg: Perekonomian Irlandia dan lembaga keuangan Irlandia yang, lebih jauh lagi, terkena insentif keuangan ekspansif terkait dengan keanggotaan dari kawasan Euro. Hilangnya risiko nilai tukar dan tidak adanya tekanan inflasi euro-lebar menyebabkan penurunan yang signifikan suku bunga, dibandingkan dengan tingkat bersejarah Irlandia Punt, sementara ada akses hampir tak terbatas untuk pendanaan dari pasar modal Eropa dan lainnya. Pada saat yang sama meningkatnya persaingan melalui pendatang non-Irish baru ke pasar keuangan domestik

4. Harmonisasi Suku Bunga

Di bawah Uni Moneter Eropa (EMU), ECB menetapkan suku bunga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi zona euro secara keseluruhan. Hal ini mengakibatkan tingkat bunga yang, selama bertahun-tahun ditengah krisis, ditetapkan pada tingkat yang terlalu rendah untuk Irlandia. Yang menghasilkan rendah atau, di kali, tingkat bunga riil negatif bagi Irlandia, lebih memperparah boom. Untuk negara-negara yang mengalami pertumbuhan rendah atau resesi, efek sebaliknya terjadi.

Gambar 3.2. Pinjaman customer per Bank 2002-2008¹²



¹² Loc.cit., Joint Comitte of Inquiry, page 27

Seperti yang terlihat dalam gambar diatas, BOI (Bank of Ireland) memiliki pinjaman terbanyak yang hampir menyamai Allied Irish Bank. Akses ke pendanaan grosir diaktifkan peningkatan sepuluh kali lipat dalam kegiatan penerbitan obligasi dari bank-bank Irlandia terutama antara tahun 2000 dan 2008. Memang, dalam lima tahun ke pertengahan 2008 kewajiban asing bersih sektor perbankan Irlandia meningkat dari sekitar 20% menjadi sekitar 70% dari PDB, dan pendanaan grosir naik menjadi 55% dari Pinjaman assets.²⁸ pada neraca lembaga keuangan Irlandia 'yang berasal dari sumber-sumber grosir tumbuh dari € 26 milyar untuk €129 miliar, ²⁹ antara tahun 2002 hingga 2008, di mana tahap Irlandia memiliki Loan tertinggi kepada Deposit Ratio di Uni Eropa.¹³

1. Dampak krisis finansial

Krisis ini juga berasa dan mempengaruhi Uni Eropa sepenuhnya, karena kegagalan mereka memperbaiki system perbankan. Melihat secara umum bentuk persoalan krisis ekonomi eropa tercipta karena adanya empat dilemma, yaitu pertama mengenai debitur versus kreditur sangat banyaknya hutang pemerintah dan swasta dan banyak tidak bisa membayar, bahkan membuat bingung siapa dan yang mana yang akan dibebaskan dari catatan, walaupun ada yang dibebaskan maka kepada siapa akan dibebankan, karena tidak ada pihak yang sanggup. Kedua, penghematan dan pertumbuhan, Eropa harus bisa memacu pertumbuhan ekonomi disaat harus melakukan penghematan fiscal.

Penghematan berarti harus rakyat harus membayar pajak yang tinggi, sedangkan jika rakyat membayar pajak tinggi berarti pertumbuhan ekonomi akan melemah. Ketiga, disiplin versus solidaritas, pandangan Jerman pada krisis zona euro sangat sederhana pemerintah Eropa Selatan yang memberikan suku bunga tinggi harus di hukum dan harus belajar disiplin,

¹³ Ibid., Joint Committee of Inquiry, page 27

Jerman berharap denda atau pinalti bagi Eropa Selatan yang gagal akan memberi pencegahan kecerobohan dimasa datang.

Namun, aturan ini dianggap tidak kredibel, karena mengurangi fakta stabilitas dengan melindungi mereka atas nama solidaritas euro, untuk menjaga agar euro menjadi satu-satunya mata uang tunggal yang stabil. Keempat, Eropa versus tiap Negara, krisis ekonomi tiap Negara sebenarnya dibangun atas kekuatan mata uang kondisi keuangan yang aman, dan laju ekspor yang kuat. Penyatuan mata uang euro menjadi mata uang tunggal tak semudah yang dibayangkan, karena Eropa Selatan menimbulkan inflasi dan mahal biaya hidup disana. Penyatuan ini membuat tiap kebijakan harus disetujui 17 pemerintahan dan diratifikasi 17 parlemen.

Dampak krisis yang dialami negara akan berbeda karena perbedaan fundamental kebijakan ekonomi yang diambil oleh negara. Namun secara global, terpuruknya perbankan di sejumlah negara yang ditandai dengan anjloknya harga saham, yang mengakibatkan krisis kepercayaan dan kepanikan investor, akan berdampak terhadap macetnya sistem pembayaran dan penyaluran kredit global sebagai oksigen untuk bernapasnya dunia bisnis, hingga akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan perekonomian dunia.¹⁴Dampak dari krisis ini membuat 350.000 PNS Irlandia di pensiunkan, penghematan pengeluaran, dinaikkannya pajak, dan pembenahan kembali sistem perbankan bank Irlandia.

Kronologis terjadinya krisis keuangan Irlandia adalah sebagai berikut pada bulan september 2008 menyelamatkan bank terbesar dengan mengalokasikan dana talangan (bailout) senilai US\$ 549,63 miliar (400 miliar euro). Pada tanggal 28 Desember 2009 saham Anglo Irish Bank mengalami penurunan, tanggal 29 Desember 2009 bank Anglo Irish

¹⁴ Memahami Krisis Keuangan, Bagaimana Harus Bersikap?, <http://blogs.depkominfo.go.id/bip/files/2009/01/sikapi-krisis-global.pdf> diakses tanggal 9 Februari 2017 pukul 21:30 WIB melalui Jurnal Nuraini Hidayati *Kegagalan Irlandia Dalam Mengatasi Krisis Keuangannya Sebagai Dampak Dari Krisis Keuangan Global Tahun 2008*.

Bank dinasionalisasi. Maret 2010 Anglo Irish Bank menderita kerugian 12,7 euro. NAMA membeli kredit bermasalah senilai 15,28 euro, Anglo Irish Bank mengumumkan kerugian untuk kedua kalinya senilai 8,2 miliar euro dan NAMA kembali memberikan suntikan dana 11,9 miliar euro. Akhirnya, pada september 2010 pemerintah mengumumkan dana bailout untuk menyelamatkan bank-bank yang bermasalah yang nilainya mencapai 50 miliar euro menyebabkan pembengkakan. defisit anggaran pemerintah. Dan bank-bank penerima bailout terbesar di Irlandia yaitu Anglo Irish Bank sebesar €34,3 miliar, Irish Nationwide sebesar €5,4 miliar, Bank of Ireland sebesar €3,5 miliar, Allied Irish Bank sebesar €1,8 miliar dan EBS Building Society sebesar €525 juta. Jalan yang paling memungkinkan untuk menutup defisit adalah penerbitan surat utang (goverments bond).¹⁵

2.Dampak Internal Krisis Irlandia

Dampak Krisis Irlandia ini membawa pengaruh penting terhadap Internal negara Irlandia yang meliputi :

A. Pengangguran

Indikator ekonomi paling jelas adalah tingkat pengangguran di Irlandia yang mencapai 14,2% setelah menerima bailout 2010, mendekati level tertinggi sejak 1980 ketika negara tersebut terakhir kalinya melakukan langkah-langkah penghematan. Angka pengangguran Irlandia itu naik tiga kali lipat menjadi rata-rata 14,2% dari tahun 2007 sebesar 4,5%, menyusul merosotnya ekonomi hingga 15% yang dipicu oleh gelembung kebangkrutan *real estate*.

B. Investor Menarik Investasinya

¹⁵ Ibid, Krisis Anggaran Ancam Eropa”, Bisnis Indonesia, 24 November 2010 di kutip melalui Nuraini Hidayati *Kegagalan Irlandia Dalam Mengatasi Krisis Keuangannya Sebagai Dampak Dari Krisis Keuangan Global Tahun 2008.hlm.11*

Dampak krisis yang dialami negara akan berbeda karena perbedaan fundamental kebijakan ekonomi yang diambil oleh negara. Namun secara global, terpuruknya perbankan di sejumlah negara yang ditandai dengan anjloknya harga saham, yang mengakibatkan krisis kepercayaan dan kepanikan investor, akan berdampak terhadap macetnya sistem pembayaran dan penyaluran kredit global sebagai oksigen untuk bernapasnya dunia bisnis, hingga akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan perekonomian dunia.¹⁶

Yang membuat investor merasa panik dan ingin menarik investasinya dari irlandia, melihat negara irlandia tidak bisa membantu dan mengatasi bank bank yang mengalami kebangkrutan oleh karena itu investor merasa sudah tidak ada lagi perputaran ekonomi setelah irlandia mengalami keterpurukan akibat krisis. maka diperlukan kebijakan dari irlandia agar investor tidak menarik investasi, jika menarik investasi maka irlandia semakin banyaknya pengangguran dan makin terpuruk.

C. Pemilu Ulang

Tahun 2010, Krisis semakin dalam dan rumit, dan memerlukan semakin banyak dana untuk menyelamatkan bank dan pemerintah Irlandia secara resmi mengajukan permintaan bantuan keuangan dari Uni Eropa, Negara anggota IMF. Paket bantuan senilai 85 milyar euro dinegosiasikan, tergantung pada kemungkinan anggaran Irlandia untuk dapat membayar, yang kemudian aturannya diawasi oleh Troika yang terdiri dari Uni Eropa, Bank Sentral Eropa, dan IMF secara teratur untuk memastikan kondisi keuangan memenuhi. Tahun 2011, Perdana Menteri Brian Cowen Mengundurkan diri dan pemerintah Irlandia mengadakan pemilihan pemimpin baru tepat 3 bulan setelah

¹⁶ Memahami Krisis Keuangan, Bagaimana Harus Bersikap?, <http://blogs.depkominfo.go.id/bip/files/2009/01/sikapi-krisis-global.pdf> diakses tanggal 9 Februari 2017 pukul 21:30 WIB melalui Jurnal Nuraini Hidayati *Kegagalan Irlandia Dalam Mengatasi Krisis Keuangannya Sebagai Dampak Dari Krisis Keuangan Global Tahun 2008*.

paket bantuan diterima. Dan peringkat hutang Irlandia menurun. Tahun 2012, pemimpin baru Irlandia Enda Kenny dari partai Fine Gael menyetujui European Union Fiscal Treaty dengan 60% dari referendum.

Pada tahun 2011 hadirnya Enda Kenny sebagai perdana menteri baru menggantikan Brian Cowen, ditahun 2012 menolak bantuan Troika untuk kedua kalinya karena merasa Irlandia memang memiliki kemajuan namun belum bisa melunasi, hutang pertama apalagi untuk yang kedua kalinya. Kenny mengatakan Irlandia masih di jalur untuk memenuhi komitmen internasional yang ditetapkan oleh IMF dan Uni Eropa mengikuti bailout bernilai miliaran euro 2010. Dia mengatakan dia ingin Dublin untuk membuat "kembali tentatif" untuk obligasi memasarkan beberapa waktu pada tahun 2013. Irlandia telah ditutup keluar dari pasar internasional sejak menerima bailout dari IMF dan Uni Eropa pada akhir 2010.¹⁷ Kenny juga menambahkan walau jika mereka berada dalam krisis politik Eurozone jika menolak bailout kedua, maka Irlandia punya banyak cara untuk menggerakkan ekonominya.

D. Menaikkan Pajak

Pemerintah Irlandia selama krisis terjadi, menaikkan pajak untuk mendapatkan uang menutupi kebangkrutan bank Irlandia. Mempensiunkan 350.000 PNS untuk menghemat pengeluaran. Pada Oktober 2010, Irlandia juga ikut menyetujui Reformasi Pakta Stabilitas Euro, pada pertemuan di Brussel kepada 26 kepala negara dan pemerintahan Uni Eropa lainnya, Kanselir Merkel menegaskan, Jerman tidak dapat menanggung mekanisme krisis secara permanen untuk negara-negara pengguna Euro yang dilanda krisis, jika hal itu belum tercantum dalam Perjanjian Lissabon. Adanya larangan untuk mengambil alih tanggung jawab hutang atau dikenal dengan pasal 'no bail out' tidak akan

¹⁷ Henry McDonald, "Irish PM Rejects need for second bailout". Diakses tanggal 12 April 2017 melalui <https://www.theguardian.com/world/2012/jan/12/irish-pm-rejects-need-for-second-bailout>

dihapus, namun pemberian paket bantuan yang akan terus mengalir sampai 2013, disinyalir akan mempersulit Jerman.¹⁸

kenaikan tarif pajak sebagai serangkaian upaya untuk menanggulangi defisit namun pertumbuhan ekonomi tetap stagnan. Namun, kemudian di tahun 1987-1989 Irlandia melakukan sebuah kebijakan yang berhasil meningkatkan perekonomian mereka dan berhasil melewati krisis ekonomi Negara ini. Negara ini melakukan penghematan sebisa mungkin, melakukan penahanan modal karena melihat krisis fiskal yang terus berlanjut. Dinamika hutang Irlandia semakin parah, di tahun 1989 dengan adanya dana moneter pertumbuhan ekonomi mulai berjalan. Gabungan dari rasio kelahiran yang meningkat tajam sejak 1980 ke tahun 2007 juga termasuk salah satu factor irlandia harus menghadapi krisis ekonomi. Hanya 30% dari populasi yang memiliki pekerjaan sehingga terjadi banyak pengangguran.

3. Kebijakan pemerintah Irlandia

Di tahun 2010, sebelum memutuskan untuk menerima bailout dari Troika dan bantuan Negara Uni Eropa lainnya, pemerintah Irlandia sangat optimis bahwa mereka bisa melewati krisis tanpa bantuan dengan sempat menolak bantuan dari Negara lain. Namun keadaan semakin sulit, membuat Irlandia terpaksa menerima bailout dari Troika. Bahkan, ditahun 2010 Irlandia juga mengadakan pemilihan pemimpin baru, sehingga juga menjadi harapan besar bagi rakyat sang pemimpin dapat mengeluarkan mereka dari krisis yang sedang dialami.

Upaya bail-out ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung rekapitulasi lembaga-lembaga keuangan Irlandia termasuk para investor asing dan para pemegang saham. Dan salah satu lembaga-lembaga keuangan yang diberikan bail-out oleh

¹⁸ KTT UE Sepakati Reformasi Pakta Stabilitas Euro, DW, diakses tanggal 8 Februari 21;13 Wlb melalui <http://www.dw.com/id/ktt-ue-sepakati-reformasi-pakta-stabilitas-euro/a-6166684>

pemerintah Irlandia adalah Anglo Irish Bank dan Allied Irish Bank. Namun, ternyata bail-out yang diberikan kepada lembaga-lembaga ini tidak dapat mengatasi krisis akibat salah manajemen. Selain itu, pemerintahan Irlandia juga mengeluarkan sebuah program penyelamatan yaitu NAMA (National Asset Management Agency). Dengan program ini pemerintah akan membeli aset-aset bank yang mengalami masalah terbesar di Irlandia. Namun, program ini pun tidak membawa ekonomi Irlandia menjadi lebih baik.

Pemerintah Irlandia selama krisis terjadi, menaikkan pajak untuk mendapatkan uang menutupi kebangkrutan bank Irlandia. Mempensiunkan 350.000 PNS untuk menghemat pengeluaran. Pada Oktober 2010, Irlandia juga ikut menyetujui Reformasi Pakta Stabilitas Euro, pada pertemuan di Brussel kepada 26 kepala negara dan pemerintahan Uni Eropa lainnya, Kanselir Merkel menegaskan, Jerman tidak dapat menanggung mekanisme krisis secara permanen untuk negara-negara pengguna Euro yang dilanda krisis, jika hal itu belum tercantum dalam Perjanjian Lissabon. Adanya larangan untuk mengambil alih tanggung jawab hutang atau dikenal dengan pasal 'no bail out'tidak akan dihapus, namun pemberian paket bantuan yang akan terus mengalir sampai 2013, disinyalir akan mempersulit Jerman.¹⁹

Belajar dari pengalaman internasional, bahwa kebijakan dengan respon yang cepat dan juga kehilangan pengakuan merupakan bagian dari instrumental. Pengalaman internasional lain juga menyoroiti bahwa akan tetap terjadi pertumbuhan setelah sebuah Negara melewati beberapa tahun setelah krisis bahkan saat pemulihan ekonomi. Jelas sangat relative untuk skala krisis perbankan Irlandia, efektivitas respon kebijakan dan perkembangan makro ekonomi eksternal lingkungan semua akan berperan dalam evolusi dan akhirnya resolusi krisis. Faktor, meskipun, pengalaman masa lalu berguna sebagai

¹⁹ KTT UE Sepakati Reformasi Pakta Stabilitas Euro, DW, diakses tanggal 8 Februari 21;13 Wlb melalui <http://www.dw.com/id/ktt-ue-sepakati-reformasi-pakta-stabilitas-euro/a-6166684>

petunjuk dalam skenario analisis dan dalam memahami jalan tertentu untuk memprediksi pemulihan untuk jangka pendek.²⁰

4. Bantuan dari Troika

Sebagai sebuah Negara yang merdeka, pemerintah Irlandia mengatakan bahwa tidak ada seorangpun di luar Irlandia yang memiliki kewajiban untuk membayar pelayanan public Negara kami. *Irish congress of trade unions* mengungkapkan bahwa mereka akan menyelesaikan dengan perlahan.²¹ Pada November 2010 demi paket penyelamatan sebesar 85 miliar euro (US\$ 115 miliar) setelah terjadi kesalahan perbankan dan salah satu ledakan property terburuk dalam sejarah. Pihak troika bersikeras tentang penaikan pajak, reformasi struktural dan penjualan aset-aset negara sebagai imbalan untuk dana talangan, Irlandia telah kembali ke pertumbuhan, turunnya pengangguran dan sektor perbankan telah dikurangi menjadi skala yang lebih tepat sesuai dengan ukuran ekonomi tapi para analis sepakat bank-bank itu masih berisiko. Pembayaran akhir dari pinjaman ini senilai 890 juta dollar juga telah diselesaikan oleh Irlandia.

²⁰ Loc.,cit. Maria Wood, pasge 114

²¹ John FitzGerald, *Rewriting History on Ireland's Recent Crisis*. Diakses tanggal 9 Februari 2017 melalui <http://www.irishtimes.com/business/economy/rewriting-history-on-ireland-s-recent-crisis-1.2640960>